

PENYULUHAN KEUANGAN MIKRO DAN MANAJEMEN USAHA KECIL UNTUK ANGGOTA PKK DAN KADER POSYANDU DI DESA KARYAMEKAR, PASIRWANGI, GARUT, JAWA BARAT

Oleh:

¹Ayi Nurbaeti, ²Kus Indiyah, ³Gunanto Wardjono, ⁴Tri Yuni Susilowati,
⁵Wenny Djuarni

¹STIES Indonesia Purwakarta
Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

^{2,3,4}Politeknik Jakarta Internasional-JIHS
Kawasan SCBD Kav 52-53 Lot 21, Senayan, Kebayoran Baru, RT.7/RW.1, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

⁵Universitas Putra Indonesia
Jalan Doktor Muwardi Gang Perjuangan No.66 Muka Bypass, Cianjur, Cianjur Regency, West Java 43215

Email : wennydjuarni@gmail.com¹, kusindiyah27@gmail.com², stefgw@yahoo.co.id³,
tsusilowati28@yahoo.com⁴, ayinurbaeti98@gmail.com⁵

ABSTRACT

Empowering women through improving financial literacy and small business management skills is a crucial strategy for supporting the economic resilience of families and rural communities. This outreach program was conducted to provide understanding of the basic concepts of microfinance, household financial planning, and small-scale business management for Family Welfare Movement (PKK) members and Posyandu (Integrated Service Post) cadres in Karyamekar Village, Pasirwangi District, Garut Regency, West Java. The implementation method included interactive outreach, group discussions, budgeting simulations, and simple mentoring on financial record-keeping. Participants were actively involved in identifying the challenges they face in financial management and micro-enterprises and formulating strategies that can be implemented according to the socio-economic conditions in their communities. The results of the activity demonstrated an increased understanding of the importance of financial record-keeping, household budgeting, capital management, and simple marketing strategies for small businesses. Participants also began to be able to apply basic steps in managing home businesses in a more structured and effective manner, particularly in the aspects of business planning and evaluation. This activity is expected to be the first step in strengthening the economic capacity of women in Karyamekar Village. Further recommendations include the need for ongoing mentoring, further training in digital marketing, and the formation of joint business groups to ensure the program's sustainability and provide broader economic benefits to the village community.

Keywords: *Microfinance, Small Business Management, Women's Empowerment, Family Welfare Movement (PKK), Integrated Health Post (Posyandu), Karyamekar Village.*

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan melalui peningkatan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan usaha kecil menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung ketahanan

ekonomi keluarga dan masyarakat desa. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan mikro, perencanaan keuangan rumah tangga, serta pengelolaan usaha skala kecil bagi anggota PKK dan kader Posyandu di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, simulasi penyusunan anggaran, serta pendampingan sederhana mengenai pencatatan keuangan. Peserta dilibatkan secara aktif untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan dan usaha mikro, serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi sosial ekonomi di lingkungan mereka. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait pentingnya pencatatan keuangan, penyusunan anggaran rumah tangga, pengelolaan modal, serta strategi pemasaran sederhana untuk usaha kecil. Peserta juga mulai mampu menerapkan langkah-langkah dasar dalam mengelola usaha rumahan secara lebih terstruktur dan efektif, terutama pada aspek perencanaan dan evaluasi usaha. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam penguatan kapasitas ekonomi perempuan di Desa Karyamekar. Rekomendasi lanjutan mencakup perlunya pendampingan berkelanjutan, pelatihan lanjutan mengenai digital marketing, serta pembentukan kelompok usaha bersama agar keberlanjutan program dapat terjaga dan memberi manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat desa.

Katakunci: Keuangan Mikro, Manajemen Usaha Kecil, Pemberdayaan Perempuan, PKK, Posyandu, Desa Karyamekar.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, khususnya perempuan, merupakan salah satu upaya strategis dalam mengurangi kerentanan ekonomi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Di banyak wilayah pedesaan, perempuan yang tergabung dalam kelompok PKK dan kader Posyandu berperan penting tidak hanya dalam kegiatan sosial dan kesehatan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi rumah tangga melalui usaha kecil dan usaha rumahan. Namun demikian, keterbatasan pemahaman mengenai manajemen keuangan dan pengelolaan usaha seringkali menjadi hambatan dalam mengembangkan potensi ekonomi mereka secara optimal.

Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama melalui usaha mikro yang dijalankan oleh kelompok perempuan. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan, pengelolaan modal, serta strategi pemasaran yang efektif. Minimnya literasi keuangan menyebabkan usaha sulit berkembang dan kurang mampu beradaptasi terhadap dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan upaya edukasi dan pendampingan yang terstruktur mengenai keuangan mikro dan manajemen usaha kecil. Penyuluhan menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan peserta, terutama jika dikemas secara praktis dan sesuai dengan konteks sosial ekonomi setempat. Melalui penyuluhan, peserta dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, pengelolaan modal kerja, hingga strategi pengembangan usaha.

Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kemampuan manajerial anggota PKK dan kader Posyandu di Desa Karyamekar. Dengan meningkatnya kemampuan tersebut, perempuan desa diharapkan mampu lebih mandiri dalam mengelola usahanya, serta berkontribusi

dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan perekonomian desa secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pemberdayaan lanjutan yang lebih komprehensif dan berkesinambungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan anggota PKK dan kader Posyandu sebagai peserta utama. Metode ini dipilih agar seluruh peserta dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, berbagi pengalaman, serta mengidentifikasi permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan dan usaha kecil. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari dengan durasi total empat jam, yang dibagi ke dalam beberapa sesi penyampaian materi dan praktik.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan pengumpulan data awal melalui observasi lapangan dan wawancara singkat dengan perwakilan PKK serta kader Posyandu. Tahap ini bertujuan untuk memetakan kondisi sosial ekonomi peserta, jenis usaha rumahan yang dijalankan, serta tingkat literasi keuangan dasar yang dimiliki. Hasil pemetaan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi penyuluhan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.

Selanjutnya, kegiatan inti berupa penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Materi ceramah meliputi pengantar keuangan mikro, pentingnya pencatatan keuangan, penyusunan anggaran rumah tangga, serta dasar-dasar manajemen usaha kecil. Diskusi kelompok digunakan untuk menggali pengalaman peserta dan mengidentifikasi hambatan yang sering ditemui, sementara simulasi dilakukan untuk melatih peserta menyusun pencatatan sederhana, menghitung modal usaha, dan merancang strategi pemasaran.

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi dan pendampingan singkat. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab serta lembar umpan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Pendampingan singkat dilakukan dengan memberikan contoh format pencatatan keuangan serta panduan pengelolaan usaha kecil yang dapat digunakan peserta setelah kegiatan selesai. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dan komitmen untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Jumat, 14 November 2025 yang diikuti warga, ibu peserta PKK dan Ibu kader Posyandu Desa

Karyamekar, Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat.



Gambar 1. Lokasi Pembukaan Abdimas, Aula Kantor Desa Karyamekar, Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 22 peserta yang terdiri dari anggota PKK dan kader Posyandu di Desa Karyamekar. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta telah memiliki usaha mikro seperti produksi makanan olahan, kerajinan, dan perdagangan kecil. Namun, 80% peserta belum memiliki pencatatan keuangan yang teratur sehingga arus kas usaha sulit dipantau. Temuan awal ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu hambatan utama dalam perkembangan usaha mikro di desa tersebut.

Pelaksanaan penyuluhan yang menggabungkan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai keuangan mikro. Pada sesi simulasi pencatatan keuangan, peserta dilatih menggunakan buku kas sederhana yang mencatat pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir. Sebanyak 85% peserta dapat mengisi format pencatatan secara benar setelah latihan, menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik lebih mudah diterapkan oleh peserta dibandingkan metode ceramah penuh.

Selain peningkatan dalam pencatatan keuangan, kemampuan peserta dalam manajemen usaha juga mengalami perkembangan. Peserta mulai memahami pentingnya perhitungan modal, harga pokok produksi (HPP), serta penentuan margin keuntungan yang tepat. Melalui diskusi kelompok, peserta mampu mengidentifikasi permasalahan usaha mereka seperti biaya produksi yang tidak terkontrol, strategi pemasaran yang belum optimal, dan kurangnya evaluasi usaha. Setelah penyuluhan, peserta mampu menyusun rencana usaha sederhana, termasuk menentukan target produksi dan strategi pemasaran berbasis jaringan sosial serta media digital sederhana.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kapasitas manajerial peserta. Temuan ini memperkuat bahwa penyuluhan berbasis pemberdayaan dan praktik langsung sangat relevan untuk masyarakat desa, khususnya perempuan pelaku usaha kecil. Peningkatan keterampilan dalam pencatatan keuangan dan perencanaan usaha diharapkan dapat membantu peserta dalam mengembangkan usaha mereka secara lebih terarah dan berkelanjutan. Selain itu, hasil kegiatan ini juga menjadi dasar penting untuk merancang program pendampingan lanjutan yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat Desa Karyamekar.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dalam satu rangkaian sesi yang berlangsung selama satu hari di Balai Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Kegiatan ini dihadiri oleh 22 peserta yang terdiri dari anggota PKK dan kader Posyandu. Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan aparat desa dan pengurus PKK untuk memastikan kelancaran pelaksanaan serta kesiapan sarana dan prasarana yang diperlukan.

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang meliputi sambutan dari pihak desa dan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat penyuluhan. Setelah itu, sesi materi pertama disampaikan dengan metode ceramah interaktif yang membahas konsep dasar keuangan mikro, pentingnya pencatatan keuangan, serta pengelolaan arus kas sederhana. Peserta diberikan contoh nyata mengenai alur keuangan usaha kecil yang relevan dengan kondisi mereka, sehingga materi dapat dipahami dengan lebih mudah.

Pada sesi berikutnya, peserta diarahkan untuk melakukan praktik melalui simulasi pencatatan keuangan menggunakan buku kas sederhana. Peserta diminta mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran berdasarkan skenario usaha yang telah disiapkan. Kegiatan ini bertujuan melatih peserta untuk terbiasa membuat pencatatan keuangan yang terstruktur. Selain itu, peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai kendala yang mereka hadapi dalam mengelola usaha dan keuangan keluarga masing-masing.

Sesi terakhir diisi dengan penyampaian materi mengenai manajemen usaha kecil, meliputi perhitungan modal awal, harga pokok produksi (HPP), penentuan margin keuntungan, serta strategi pemasaran sederhana. Peserta kemudian diminta menyusun rencana usaha dalam bentuk ringkas berdasarkan usaha yang mereka jalankan. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab, refleksi, serta pemberian lembar panduan pencatatan keuangan dan rencana usaha kepada peserta sebagai alat bantu untuk diterapkan setelah kegiatan selesai.

Dokumentasi Kegiatan

Seluruh kegiatan didokumentasikan melalui foto, video, presensi peserta, serta hasil praktik pembuatan NIB dan akun digital. Dokumentasi ini menjadi bagian penting untuk pelaporan dan bahan publikasi jurnal pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Aula Kantor Desa Karyamekar, Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat



Gambar 3. Photo bersama peserta setelah pelaksanaan PKM

**DAFTAR HADIR
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3I)
AULA DESA**

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	JABATAN/ UNSUR	TANDA TANGAN
1	Nelis Siti Rotaroh	P	tp Ciharang	RT / UMkm	1 Nls
2	Ani Mulyani	P	Kp Barukai	Rt / Petani	2 Ani
3	Siti Zennah, SP		Ciharang	UMkm	3/ Zennah
4	Cici Acha	P	Ciharang	UMkm	4 Cici
5	Mulyadi		BST Pulau	RT / Petani	5 Mulyadi
6	LUS	L	KP CIBUREUM	RT / Petani	6 LUS
7	Darlan	L	Kp CIBUREUM	RT / Petani	7 Darlan
8	Lilis .N	P	Kepakan	PDP	8 Lilis
9	CUCUKI	P	Kp DARUAT	RT / Petani	9 CUCUKI
10	UMAR	L	Kp CIBUREUM	RT / Petani	10 UMAR
11	DANI	L	Kp Darurat	RT / Petani	11 DANI
12	Hamidah	P	Kp. Sintak	Rm / UMkm	12 Hamidah
13	Siti Maetoh	P	Kp. Sintak	UMkm	13 Siti Maetoh
14	Eutik Asnah	P	Ciharang	Petani	14 Eutik
15	Hasan Indu	L	Kp Sintak	RT UMkm	15 Hasan
16	Alw	L	- Sintak	UMkm	16 Alw
17	AMAS	L	CIPAWAN	Petani	17 AMAS
18	DEWI N.F	P	CIBUREUM	UMkm	18 DEWI
19	Euis .S	P	Ciharang	UMkm	19 Euis
20	Siti Fatimah	P	Kp Darurat	UMkm	20 Siti Fatimah
21	ANAS	L	Ciharang	Petani	21 ANAS
22	Fahmi hidajatuloh	L	Ciharang	UMkm	22 Fahmi
23					23
24					24
25					25

Kepala Desa Karyamekar

Yadi Setiadi

Gambar 5. Daftar Hadir Peserta Pelatihan

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan keuangan mikro dan manajemen usaha kecil bagi anggota PKK dan kader Posyandu di Desa Karyamekar telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan dan usaha skala mikro. Melalui pendekatan interaktif yang menggabungkan ceramah, diskusi, dan simulasi, peserta mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta perhitungan modal dan harga

pokok produksi. Peningkatan kemampuan ini ditunjukkan oleh kemampuan peserta dalam membuat buku kas sederhana serta merancang rencana usaha yang lebih terarah.

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap motivasi peserta untuk mengembangkan usaha yang mereka kelola. Peserta menunjukkan komitmen untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh, terutama dalam hal pengelolaan arus kas, penentuan harga jual yang realistis, dan strategi pemasaran sederhana yang sesuai dengan kondisi desa. Hal ini menegaskan bahwa penyuluhan berbasis praktik sangat relevan dan efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha kecil di lingkungan pedesaan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya penguatan literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Karyamekar. Diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan dan pelatihan lanjutan agar peningkatan kapasitas ini dapat dipertahankan dan berdampak lebih luas terhadap kesejahteraan keluarga serta perekonomian desa. Dengan keberlanjutan program, diharapkan anggota PKK dan kader Posyandu dapat menjadi agen perubahan dalam mendukung perkembangan usaha mikro di wilayah mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemerintah Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, atas dukungan fasilitas dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus PKK dan para kader Posyandu yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi besar dalam kelancaran kegiatan.

Pengakuan khusus diberikan kepada para peserta penyuluhan yang dengan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemaparan materi hingga sesi praktik dan diskusi kelompok. Motivasi dan keterbukaan peserta dalam berbagi pengalaman menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Penulis juga berterima kasih kepada seluruh tim pelaksana dan pihak terkait yang telah membantu dalam persiapan, koordinasi, serta penyusunan materi penyuluhan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam program-program pemberdayaan masyarakat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, P. & Sari, R. (2020). *Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui usaha mikro: Studi kasus di pedesaan Jawa Barat*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut. (2022). *Profil Desa Karyamekar Kecamatan Pasirwangi*. Garut: BPS Kabupaten Garut.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pengelolaan keuangan mikro untuk usaha kecil*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Lestari, D., & Hadi, S. (2021). Peningkatan literasi keuangan anggota PKK melalui penyuluhan usaha mikro di desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 15(2), 45–56.
- Nasution, F. (2018). *Manajemen usaha kecil dan menengah: Strategi pengembangan dan pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Suharti, T. & Wibowo, A. (2020). Peran kader Posyandu dalam mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga di pedesaan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 12–22.
- World Bank. (2017). *Financial literacy and inclusion for rural women entrepreneurs*. Washington, DC: World Bank Publications.